



Pasar Valuta Asing

Andhika Pratama¹, Tasya Haenilah², Amar Azhari³, Feronica Simanjourang^{4*}

^{1,2,3,4}Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sumatera Utara

Email: andhikapratama@gmail.com¹, tasyahaenilaah@gmail.com², amarazhary6@gmail.com³,
feronicasimanjourang@usu.ac.id

Abstract. *Currency transactions require justification in the study of Fiqh Muamalah because the buying and selling of foreign currencies is very closely related to the functioning of the world economy and cannot be separated. Foreign currency is foreign currency such as US dollars, pounds, ringgit, and others. Efficient currency markets mean that future changes in exchange rates are unpredictable. The marketing activities of an international company are often organized as a separate and independent function within the company.*

Keywords: *Foreign, currency, marketing*

Abstrak. Transaksi mata uang memerlukan pembenaran dalam kajian Fiqh Muamalah karena jual beli mata uang asing sangat erat kaitannya dengan fungsi perekonomian dunia dan tidak dapat dipisahkan. Mata uang asing adalah mata uang asing seperti dolar AS, pound, ringgit, dan lain-lain. Pasar mata uang yang efisien berarti bahwa perubahan nilai tukar di masa depan tidak dapat diprediksi. Kegiatan pemasaran sebuah perusahaan internasional seringkali diselenggarakan sebagai sebuah fungsi terpisah dan berdiri sendiri di dalam perusahaan.

Kata Kunci: Asing, Transaksi, pasar

PENDAHULUAN

Transaksi mata uang memerlukan pembenaran dalam kajian Fiqh Muamalah karena jual beli mata uang asing sangat erat kaitannya dengan fungsi perekonomian dunia dan tidak dapat dipisahkan. Mata uang asing adalah mata uang asing seperti dolar AS, pound, ringgit, dan lain-lain. Ketika perdagangan internasional terjadi antar negara, negara-negara tersebut tentu membutuhkan mata uang asing untuk alat pembayaran asing. Apa yang disebut mata uang dalam dunia bisnis. Misalnya, eksportir Indonesia memperoleh devisa melalui kegiatannya, begitu pula sebaliknya, importir Indonesia membutuhkan devisa untuk mengimpor devisa. Dengan demikian, akan ada permintaan dan penawaran di pasar valuta asing dan masing-masing negara memiliki kendali penuh atas pengaturan nilai tukar. Nilai tukar adalah rasio uang negara terhadap uang yang masuk dari luar negeri (dari luar), dan nilai tukar ini dapat berubah karena kekuatan ekonomi negara dan pencatatan harga penawaran dan transaksi jual beli negara. mata uang yang dipertimbangkan di pasar valuta asing.

Received April 30, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 14, 2023

* Andhika Pratama, andhikapratama@gmail.com

Pasar uang adalah total permintaan dan penawaran aset atau sekuritas apa pun dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang yang dapat diperdagangkan melalui bank. Instrumen kredit jangka pendek diperdagangkan di pasar uang ini. Kredit tersebut dapat berupa kredit harian (on demand), kredit bulanan (Prolongasi) atau kredit triwulanan (Belening). Keberadaan pasar uang tersebut dikarenakan kondisi perekonomian dunia yang tidak stabil bahkan telah terjadi krisis keuangan global. Dari sinilah lahir ide simpan pinjam, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang seperti SBI, SBPU, SUN, perjanjian pembelian kembali, dan diharapkan ini akan membantu selama krisis keuangan.

Di Indonesia, pasar uang diperdagangkan di pasar uang yang terdiri dari berbagai jenis seperti; Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Komersial (SBPU) dan Sertifikat Deposito, termasuk surat berharga korporasi, reksadana dan repurchase agreement. dan persetujuan bankir. Terdapat 3 (tiga) kategori risiko yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar asing, yaitu: risiko transaksi, risiko keuangan, dan risiko translasi. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan diri untuk meneliti dan membahas tentang bias transaksional. Jika risiko transaksi ini terwujud, perusahaan akan menghadapi kerugian dan terganggunya pendapatan usaha serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan, tulisan, kata-kata atau kalimat yang berasal dari pengamatan di tempat penelitian untuk mendapatkan kejelasan tentang realita atau realita yang sedang terjadi.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Resiko Transaksi Valuta Asing

Pasar mata uang yang efisien berarti bahwa perubahan nilai tukar di masa depan tidak dapat diprediksi. Di pasar yang efisien, pelaku pasar tidak dapat berspekulasi tentang pengembalian. Di sisi lain, ketika pasar sedang tidak efisien, trader forex bisa mendapatkan keuntungan dari transaksi dengan berspekulasi dengan memprediksi harga di masa depan. Selanjutnya, di pasar mata uang yang tidak efisien, pembuat kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi nilai tukar, misalnya melalui volatilitas nilai tukar.

Nilai tukar, yaitu nilai tukar bebas, muncul dari proses kekuatan antara permintaan dan penawaran mata uang. Karena faktor internal (domestik: ekonomi, politik) dan faktor eksternal (di luar negeri: suku bunga, kebijakan pemerintah terhadap mata uang yang kuat). Ini

menciptakan risiko ketika pelaku pasar berada dalam posisi terbuka, yaitu ketika aset dan kewajiban dalam mata uang asing tidak sama. Dalam keadaan ini, *overbought* (aset lebih besar dari nilai liabilitas) atau *oversold* (aset lebih kecil dari nilai liabilitas) dapat terjadi. Dalam posisi *overbought*, jika nilai tukar rupiah menurun (*depresiasi*), Anda untung karena nilai aset turun.

Suatu perusahaan mengambil beberapa keputusan untuk melindungi usahanya dari perubahan kondisi yang dapat mempengaruhi kerugian perusahaan, yaitu:

1. Hindari membeli barang dalam mata uang asing padahal tidak diperlukan
2. Hindari membeli produk baru meskipun harganya murah pada nilai tukar variabel membuat barang-barang ini mungkin menghasilkan pengembalian dengan persyaratan yang jauh lebih baik saat mata uang asing melemah.
3. Ketika ada stok barang yang memiliki nilai jual tinggi di pasar dan kuantitas barang tersebut dianggap tidak efektif.

Dalam arti tertentu, lebih baik menjual barang dan menggantinya dengan yang lain, meskipun dengan nilai jual kembali yang tinggi, daripada menyimpan barang dalam jumlah besar saat bisnis membutuhkan uang tunai lebih besar. Sementara itu, dalam posisi *oversold*, ada kerugian jika nilai tukar rupiah naik (*apresiasi*) ketika beban mata uang asing akibat utang bertambah. Efisiensi pasar valuta asing sangat penting dalam perekonomian, karena nilai tukar memegang peranan penting dalam berbagai kebijakan ekonomi makro dan fungsinya perekonomian, terutama dalam transaksi di berbagai negara.

Pemasaran Internasional

Kegiatan pemasaran sebuah perusahaan internasional seringkali diselenggarakan sebagai sebuah fungsi terpisah dan berdiri sendiri di dalam perusahaan. Namun, saat ini pemasaran internasional berfungsi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh hampir semua aktivitas organisasi lainnya. Hubungan interkoneksi ini membuat manajemen pemasaran internasional sebagai sebuah komponen kritis dari keberhasilan bisnis internasional. Manajemen pemasaran internasional memastikan bahwa kegiatan pemasaran internasionalnya meliputi strategi korporasi, strategi bisnis, dan strategi fungsionalnya.

Tantangan utama bagi manajer pemasaran perusahaan adalah untuk mengadopsi strategi pemasaran internasional yang mendukung keseluruhan strategi bisnis perusahaan. Strategi bisnis dapat mengambil salah satu dari tiga bentuk: *diferensiasi*, *biaya kepemimpinan* atau *fokus*. Strategi *diferensiasi* memerlukan manajer pemasaran untuk mengembangkan produk serta harga, promosi, dan distribusi taktik yang membedakan produk atau jasa perusahaan dibandingkan pesaingnya di mata pelanggan. *Diferensiasi* dapat didasarkan pada

kualitas, fashion, keandalan, atau karakteristik lain yang menonjol. Dengan asumsi diferensiasi dapat dikomunikasikan secara efektif kepada pelanggan, perusahaan akan mampu mengisi harga tinggi untuk produk mereka atau melindungi diri dari persaingan harga dari merek-merek yang lebih rendah.

Pada dasarnya pelaku pasar uang dapat dibedakan menjadi: dua yaitu:

1. Pihak yang menuntut dana, yaitu bank atau perusahaan non perbankan yang membutuhkan dana segera karena harus memenuhi kebutuhannya.
2. Pihak yang menerbitkan atau menginvestasikan dana, yaitu pihak yang menawarkan dana untuk investasi di pasar uang.

Nilai tukar merupakan indikator ekonomi penting yang memainkan perannya secara strategis dalam bisnis. Fluktuasi nilai tukar memiliki efek yang luas berbagai bidang ekonomi, termasuk perkembangan harga (inflasi), ekspor-impor yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja perekonomian. Indonesia, bahkan sebelum dilema di atas, adalah pendukung ekonomi terbuka dengan sistem nilai tukar mengambang, terutama saat rupiah sangat fluktuatif.

Oleh karena itu, untuk menjaga nilai tukar, bank sentral melakukan kebijakan moneter berupa intervensi, membeli atau menjual nilai tukar di pasar valuta asing. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam sistem ini terutama kemampuan bank sentral untuk melakukan intervensi terkait dengan cadangan devisa.

Nilai tukar mencerminkan kekuatan perekonomian negara. Ketika ekonomi suatu negara mengalami devaluasi mata uang, dapat dikatakan fundamental negara tersebut dianggap buruk dan biasanya terstigmatisasi, melambatnya pertumbuhan ekonomi. Efek negatif dari depresiasi nilai tukar rupiah adalah peningkatan beban utang luar negeri dalam dolar AS, perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan peningkatan harga barang dan jasa yang diimpor dari Indonesia.

Instrumen Pasar Uang

1. Obligasi Utang Negara

Treasury Bills (T-bills) adalah instrumen utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau bank sentral (di Amerika Serikat) dengan jumlah tetap yang dibayarkan kepada pemegangnya pada tanggal yang telah ditentukan.

2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

SBI adalah surat berharga atas unjuk berdenominasi rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan dengan skema diskonto dalam utang jangka pendek.

3. slip penyetoran

Sertifikat deposito adalah surat yang dikeluarkan bank sebagai pernyataan rekening, yang menyatakan jumlah, waktu, dan tingkat bunga tertentu.

4. Surat Berharga (SBPU)

SBPU adalah surat berharga jangka pendek yang dapat diperdagangkan oleh Bank Indonesia dengan harga diskon.

5. Peringatan Penipuan

Surat promes adalah pernyataan antara kreditur dan debitur tentang kemampuan mereka untuk membayar hutang jangka pendek.

6. Alat tulis

Kertas komersial adalah surat promes atau surat promes yang diterbitkan perusahaan kepada investor tanpa jaminan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

7. Persetujuan Bankir

Tagihan bank adalah surat berharga yang diterbitkan oleh bank untuk ekspor dan impor barang atau digunakan untuk transaksi valuta asing (valas).

8 Panggilan Uang

Call money adalah salah satu alat utama untuk mendorong perkembangan pasar uang, yang digunakan dalam pinjaman antar bank jangka pendek dan transaksi kredit untuk beberapa dana.

Optimalisasi kekayaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui kajian optimalisasi kekayaan dan broker investasi. Kajian optimalisasi aset dapat dilakukan antara lain dengan mengidentifikasi aset, mengembangkan database aset, meneliti penggunaan aset tertinggi dan terbaik, dan mengembangkan strategi optimalisasi aset. Yang paling tepat adalah penggunaan tertinggi dan terbaik, penggunaan yang mungkin dan legal dari tanah HBU, kosong atau dikembangkan, yang secara fisik memungkinkan, diamankan dengan baik, layak secara ekonomi, dan menciptakan nilai terbesar dari tanah tersebut.

KESIMPULAN

Pasar uang adalah total permintaan dan penawaran aset atau sekuritas apa pun dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang yang dapat diperdagangkan melalui bank. Instrumen kredit jangka pendek diperdagangkan di pasar uang ini. Pasar mata uang yang efisien berarti bahwa perubahan nilai tukar di masa depan tidak dapat diprediksi. Di pasar yang efisien, pelaku pasar tidak dapat berspekulasi tentang pengembalian.

Nilai tukar mencerminkan kekuatan perekonomian negara. Ketika ekonomi suatu negara mengalami devaluasi mata uang, dapat dikatakan fundamental negara tersebut dianggap buruk dan biasanya terstigmatisasi, melambatnya pertumbuhan ekonomi. Optimalisasi kekayaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui kajian optimalisasi kekayaan dan broker investasi. Kajian optimalisasi aset dapat dilakukan antara lain dengan mengidentifikasi aset, mengembangkan database aset, meneliti penggunaan aset tertinggi dan terbaik, dan mengembangkan strategi optimalisasi aset.

SARAN

Prioritas perlindungan ditujukan pada klaim dan kewajiban yang dominan Rupee, Yen Jepang dan dolar Australia, yang sesuai dengan ukuran tingkat pendapatan daerah perusahaan. Nilai tukar harus tetap dikuasai, baik oleh pembeli maupun penjual, baik secara material maupun hukum, transaksi valuta asing itu harus dari jenis yang sama/mata uang sejenis yang memiliki kuantitas dan kualitas yang sama sekalipun model dari mata uang itu berbeda, dilakukan secara tunai sebelum kedua belah pihak (pembeli dan penjual) berpisah, dan apabila berlainan jenis mata uangnya, harus dilakukan dengan nilai tukar (kurs) yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dan secara tunai, kemudian motif transaksi itu untuk perdagangan barang dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarsi, S.H.,M.H.I. 2013. Pasar Uang Dan Valuta Asing Konvensional Dan Yang Berbasis Syariah. Artikel PA: Semarang.
- Azzahra, A. D., & Anita, W. F. (2023). Risiko Pasar dan Risiko Valas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Umum BUMN yang Terdaftar pada BEI Periode 2014-2021. *Sosio e-Kons*, 15(1), 68-77.
- Haq, Akhsanul dan Muniroh, Andir. 2015. Analisis Pengelolaan Valuta Asing Terhadap Profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) TBK. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 1 No. 2 Hal. 77-84.
- Amalia, Alfi; Siregar, Saparuddin; Sugianto. 2022. Transaksi Valuta Asing (Sharf) dalam Perspektif Islam dan Aplikasinya dalam Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2022, 2036-2042.
- Juliana. 2022. Efisiensi Pasar Valuta Asing di Indonesia. *Parahyangan Economic Development Review (PEDR)*, Vol. 1 No. 1, 2022: 45-53.
- Yusriadi Ibrahim. 2021. Jual Beli Valuta Asing Dalam Perspektif Fiqh Muamalah. *Jurnal Syarah* Vol. 10 No. 2.
- Agus Budi Santosa, M.Si. 2016. *Ekonomi Internasional*. Badan Penerbitan Universitas Stikubank: Semarang.
- Ida Ayu Made Sasmita Dewi. 2019. *Manajemen Risiko*. UNHI Press: Denpasar-Bali.
- Kartawinata, Budi Rustandi; Wardhana, Aditya; Syahputra. 2014. *Bisnis Internasional*. PT. Karya Manunggal Lithomas: Bandung.
- Risdiana Himmati, S.E., M.Si. Citra Mulya Sari, S.E.Sy., M.E. 2021. *EKONOMI MONETER Teori dan Soal*. Akademia Pustaka: Tulungagung.
- Sri Wahyuni, S.E., M.Ec.Dev; Rifki Khoirudin, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI. 2020. *Pengantar Manajemen Aset*. Penerbit Nas Media Pustaka: Makassar.